

Pasar Obligasi

November 2019 membukukan inflasi bulanan sebesar 0,14%, dan inflasi tahunan 3,00% (Oktober 2019 = 3,13%). Kelompok bahan makanan jadi menjadi kontributor inflasi terbesar (0,37%), lalu kemudian kelompok makanan jadi (0,25%).

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuannya sebesar 5,00%. Menurut BI, kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran target, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik ditengah perekonomian global yang melambat. Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah, guna menambah ketersediaan likuiditas perbankan dalam meningkatkan pembiayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Bloomberg Bond Index menguat tipis 0,12% secara bulanan, namun imbal hasil obligasi dengan tenor 10 tahun naik 11 basis poin pada level 7,11%. Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) naik sebesar IDR 9 triliun menjadi IDR 1.067,80 triliun (total kepemilikan asing mencapai 39% dari total SUN yang beredar). Dalam keterangan persnya, pemerintah juga akan meniadakan lelang obligasi negara selama bulan Desember 2019.

Pasar Saham

Pasar saham bergerak negatif sepanjang bulan November 2019, dimana IHSG turn -3,48% dalam satu bulan, dan rupiah melemah ke level Rp14.100/USD.

Tekanan datang dari sisi global dan domestik. Dimana dari sisi global, pasar saham tertekan setelah Amerika mengindikasikan tidak akan menurunkan suku bunga secara agresif. Selain itu, tensi geopolitik antara Amerika, China, dan Hongkong juga menjadi sentiment negatif bagi pasar saham global.

Disisi domestik, pasar tertekan setelah pemerintah mengindikasikan intervensi pada sektor perbankan dan juga harga gas. Selain itu, masalah yang terjadi pada beberapa reksadana yang hendak di likuidasi juga turut menekan pasar.

Meski demikian, kami meyakini pasar berpotensi bergerak positif di bulan Desember 2019 yang didorong dari *window dressing*, serta kami juga melihat potensi kenaikan di Januari 2020 sebagai *January Effect*, dimana manajer investasi akan melakukan rebalancing atas ekspektasi investasi sepanjang tahun 2020.

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Special Equity Fund

Sepanjang November 2019, Panin Special Equity fund juga tertekan seiring tekanan yang terjadi di pasar saham. Dimana Panin Special Equity Fund -4,09% di bulan November 2019.

Kami tengah melakukan rebalancing portfolio ke alokasi yang berpotensi bergerak positif dari *window dressing* yang berpotensi terjadi hingga akhir Desember 2019.

Equity Fund

Panin Equity Fund -4,22% di bulan November 2019, seiring dengan penurunan yang terjadi di pasar saham secara keseluruhan. Panin Equity Fund juga berpotensi bergerak positif di Desember 2019 didorong oleh *window dressing*.

Special Balanced Fund

Special Balanced Fund bergerak -3,13% sepanjang bulan November 2019, dimana tekanan terjadi oleh alokasi pada saham, dan juga yield obligasi pemerintah yang bergerak naik di bulan November 2019 setelah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI-7DRR pada level 5,0%.

Porsi pendapatan tetap masih mendominasi pada alokasi aset di Special Balanced Fund, untuk mengurangi tingkat resiko di pasar saham yang masih memiliki tingkat volatilitas yang tinggi.

Managed Fund - IDR

Managed Fund -2.28% sepanjang bulan November 2019, juga disebabkan karena penurunan di pasar saham serta naiknya yield obligasi pemerintah sepanjang November 2019. Alokasi Managed Fund juga di dominasi oleh pendapatan tetap yang kami yakini memiliki tingkat resiko lebih rendah dibandingkan pasar saham.

Fixed Income Fund - IDR

Ketidakpastian dari perang dagang membuat sentimen negatif dan investor condong untuk lebih bersikap *risk off* selama bulan November. Dukungan AS terhadap Hongkong juga memperburuk tensi geopolitik AS dan China. Nampaknya penguatan pasar obligasi masih akan tertahan sampai ada katalis positif baru. Seiring dengan pelamahan yang terjadi, fund ini mencetak kinerja negatif -0,04% selama bulan November. Secara garis besar posisi fund akan tetap netral, namun memiliki alokasi taktis dalam merespon kondisi pasar dimasa depan.

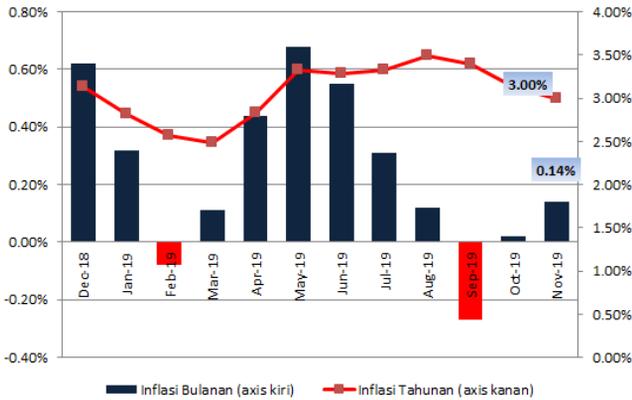
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

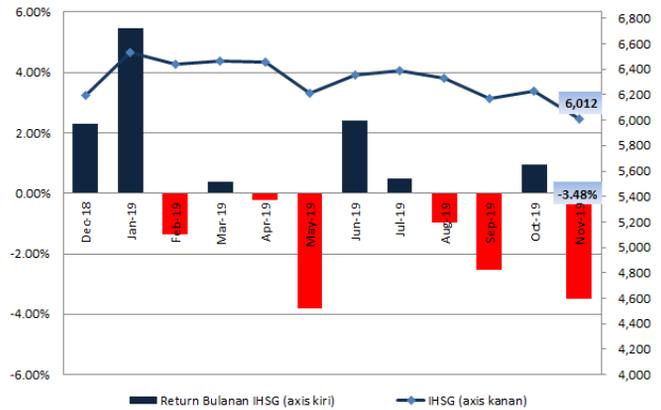
November 2019

Tingkat Inflasi



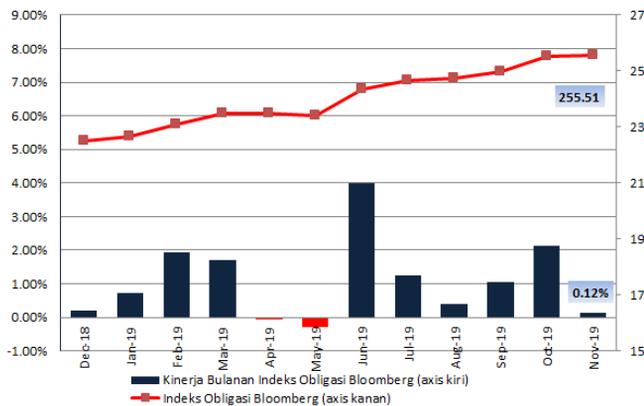
Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IHSG



Sumber : Bloomberg

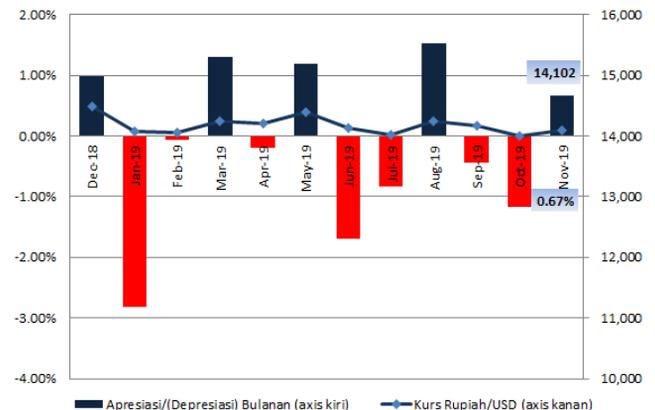
Indeks Obligasi



Indeks obligasi Bloomberg (BINDO index) mulai dipergunakan sejak tanggal 1 Mei 2016.

Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IDR



Sumber : Bloomberg

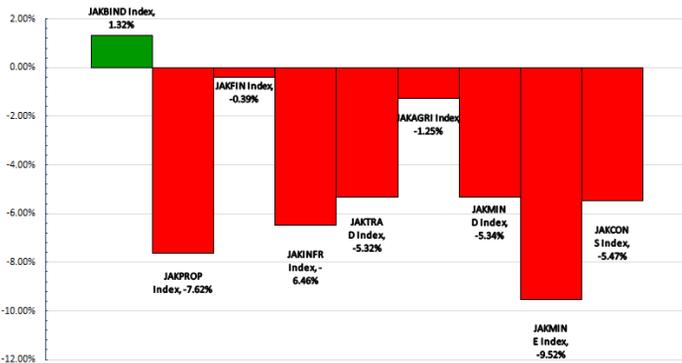
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

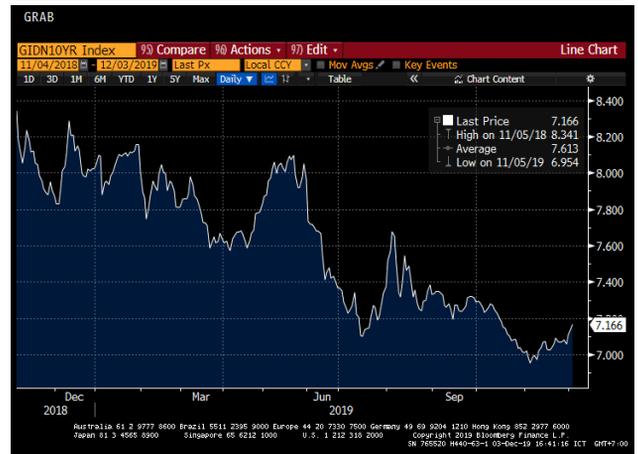
November 2019

Kinerja Sektoral Bulanan IHSG



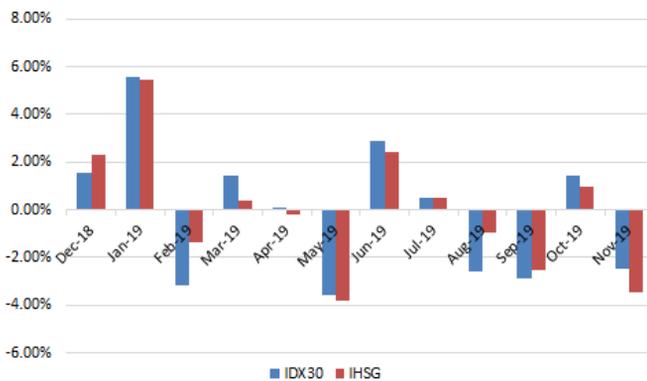
Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Indonesia 10y



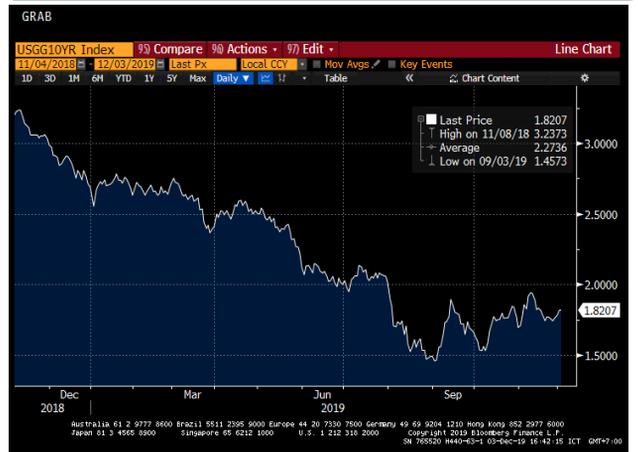
Sumber : Bloomberg

IDX 30 vs IHSG



Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Amerika 10y



Sumber : Bloomberg

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

November 2019

Kinerja Unit-Linked Funds

Konvensional	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	10-Mar-04	0.47%	1.43%	2.90%	5.47%	5.94%	183.17%
Fixed Income fund Rp.	12-Nov-07	-0.04%	2.36%	6.58%	8.62%	8.23%	102.04%
Managed fund Rp.	22-Nov-00	-2.28%	-2.18%	1.20%	2.43%	2.65%	498.99%
Special Balanced fund Rp	24-Jan-14	-3.13%	-3.54%	-2.07%	1.18%	1.73%	10.28%
Equity fund Rp.	22-Nov-00	-4.22%	-6.42%	-4.16%	-6.67%	-5.73%	1186.53%
Special Equity fund Rp.	24-Jan-14	-4.09%	-6.30%	-4.51%	-4.30%	-3.51%	-2.28%
Cash fund USD	30-Oct-06	0.07%	0.25%	0.51%	0.93%	1.03%	22.40%
Managed fund USD	14-Nov-01	0.21%	0.13%	2.89%	6.36%	7.34%	97.59%

Syariah	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	29-Aug-05	0.42%	1.22%	2.53%	4.48%	4.82%	124.46%
Managed fund Rp.	29-Aug-05	-2.22%	-4.25%	-0.44%	-2.31%	-1.47%	108.41%
Equity fund Rp.	29-Aug-05	-4.42%	-7.61%	0.52%	-1.97%	0.20%	138.01%

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.